

ABSTRAK

Ikmal Farodis, 2022, *Peran Pengurus Pondok Dalam Mengatasi Indisipliner Santri Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci: Peran Pengurus, Indisipliner, Santri

Pondok pesantren menjadi salah satu lembaga yang paling ikonik dalam mempelajari berbagai ilmu yang berkaitan dengan keislaman. Sudah menjadi pengetahuan umum yang diketahui oleh masyarakat, bahwa pondok pesantren identik dengan suasananya yang serba islami dimana anggota yang ada dalam pondok pesantren tersebut selalu menjunjung tinggi syariat islam dan sebagian besar anggotanya bersifat religius. Kedisiplinan juga menjadi landasan pondok pesantren dalam melakukan berbagai aktifitas. Oleh karena itu terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh semua anggota pondok pesantren. Untuk menghindari indisipliner terutama indisipliner pada santri, maka kegiatan sehari-hari santri selalu dipantau oleh pengurus sehingga pengurus dapat mengetahui perbuatan yang dilakukan oleh santri

Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga pembahasan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, strategi pengurus dalam mengatasi indisipliner santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan; *kedua*, kendala yang dihadapi pengurus dalam upaya mencegah indisipliner santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan; *ketiga*, hasil dari upaya pengurus pondok dalam mencegah indisipliner pada santri di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yakni penelitian deskriptif. Data yang diperoleh terdiri dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun narasumber yang dijadikan sebagai informan terdiri dari kepala pengurus, kepala tim keamanan pondok, ustadz pengajar pondok, serta santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, serta meningkatkan ketekunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Strategi yang digunakan pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terbagi menjadi dua bagian yakni: strategi pencegahan dan strategi pengobatan. *Kedua*, kendala yang dihadapi oleh pengurus di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terdiri dari orangtua dan santri. *Ketiga*, hasil yang diperoleh dalam upaya mencegah indisipliner santri bagi pengurus adalah dapat mengetahui latar belakang santri, dapat menjalin hubungan yang baik dengan santri, dan dapat menambah wawasan serta pengalaman pengurus dalam upaya mencegah indisipliner pada santri. Sedangkan hasil yang diperoleh santri yakni meningkatnya akhlak santri, meningkatnya kognitif santri, serta santri dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian.